

**SPIRIT ATURAN MEMAKAI EMAS DAN SUTERA
DALAM HADIS**



TESIS

**Dibuat dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Magister Studi Islam**

Oleh:

AZZAH NOR LAILA

NIM: 20125112074

**PROGRAM MAGISTER STUDI ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**

2015



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
PROGRAM PASCASARJANA**

Jl. Walisongo No. 3-5, Semarang 50185 Tlp/Fax: 024-7614454, 70774414

PERSETUJUAN UJIAN PENELITIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan telah menyetujui penelitian tesis mahasiswa:

Nama : Azzah Nor Laila

NIM : 20125112074

Program Studi : Studi Islam

Konsentrasi : Tafsir Hadis

Judul : **SPIRIT ATURAN MEMAKAI EMAS DAN SUTERA
DALAM HADIS**

untuk diujikan dalam Seminar Penelitian Tesis Program Magister.

Nama

Tanggal

Tandatangan

Dr. Hj. Mujibatun, M. Ag.

Pembimbing

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN TESIS

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, saya, Azzah Nor Laila, NIM: 20125112074, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa penelitian tesis ini:

1. Seluruhnya merupakan karya saya sendiri dan belum pernah diterbitkan dalam bentuk dan untuk keperluan apapun.
2. Tidak berisi materi yang pernah ditulis oleh orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan rujukan dalam penulisan penelitian tesis ini.

Saya bersedia menerima sanksi dari Program Pascasarjana apabila di kemudian hari ditemukan ketidakbenaran dari pernyataan saya ini.

Semarang, 10 Januari 2015
Penulis

Azzah Nor Laila

ABSTRAK

Ketertarikan pada keindahan merupakan fitrah manusia, baik perempuan maupun laki-laki. Berhias, tampil menarik dan modis menjadi simbol kesejahteraan hidup. Hal tersebut didukung dengan perkembangan industri. Produk beragam perhiasan, pakaian dan penunjang penampilan dengan mudah diakses. Budaya tukar cincin emas, trend pakaian sutera, fashion, dan penggunaan produk mewah menjadi fenomena di tengah masyarakat. Namun di sisi lain penggunaan emas dan sutera diatur dan dibatasi oleh Nabi. Pembatasan tersebut dianggap menghambat perkembangan dan kemajuan seni.

Anggapan tersebut perlu dikaji kembali, untuk itu penelitian ini diajukan sebagai salah satu sumbangsih dalam kajian emas dan sutera dari sisi studi hadis. Penelitian ini berjenis kualitatif dan merupakan studi kepustakaan dengan menggunakan metode tematik hadis. Kajian ini bertujuan untuk menjawab tiga rumusan; bagaimanakah setting sosial masyarakat Arab saat itu, bagaimana aturan memakai emas dan sutera yang dijelaskan dalam hadis, serta bagaimana spirit aturan tersebut serta relevansinya pada masa kontemporer?

Hadis tentang pemakaian emas dan sutera menyebutkan istilah emas melalui term *zahab*. Sedangkan sutera diungkapkan melalui lima term, yakni; *ḥarir*, *dibâj*, *qasiy*, *sundus*, *istabraq*, dan *siyara`*. Dalam hadis tersebut dijelaskan bahwa Nabi pernah memakai emas dan sutera, Nabi tidak menyukai sutera, larangan memakai emas dan sutera secara umum, larangan memakai emas dan sutera bagi laki-laki, emas dan sutera sebagai pakaian di akhirat, dan sutera sebagai obat.

Spirit aturan memakai emas dan sutera dapat dikelompokkan menjadi empat. *Pertama*, penegasan identitas Muslim. *Kedua*, menghindari kesombongan. *Ketiga*, anjuran peduli sosial dan hidup sederhana. *Keempat*, mengangkat derajat perempuan. Keempat hal tersebut secara umum menunjukkan anjuran Nabi agar umat Islam tidak egois atau hanya mengejar prestise belaka.

Kata kunci: Emas, Sutera, Hadis.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, segala puji bagi Allah atas limpahan Taufiq, Hidayah dan Anugerah-Nya. Salawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, Pembawa Risalah dan Pemimpin Umat Islam.

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas kehendak-Nya juga limpahan Rahmat yang diberikan-Nya, penulis dapat memulai sampai menyelesaikan penelitian tesis berjudul **SPIRIT ATURAN MEMAKAI EMAS DAN SUTERA DALAM HADIS.**

Alhamdulillah wa Syukru Lillâh penulis ucapkan, berkat limpahan do'a, motivasi, semangat, dan dukungan dari orang-orang sekitar, penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Untuk semuanya itu penulis ucapkan *Jazakumullaahu Khairan Katsiran Wa ahsana al-Jazaa'*. Mudah-mudahan setiap pengorbanan yang telah diberikan, baik moril maupun materil, menjadikan amal ibadah yang diterima di hadapan Allah SWT.

Tesis ini ditulis dan dipersiapkan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian Program Magister Studi Islam pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Semarang. Dalam proses penulisan tesis ini, tidak sedikit pihak yang terlibat langsung sesuai dengan perannya, untuk itu dengan penuh rasa hormat penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Rektor IAIN Walisongo, Prof. Dr. Muhibbin, M.Ag yang telah memberikan kesempatan penulis untuk belajar di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Walisongo, Prof. Dr. H. Ibnu Hadjar, M.Ed., yang telah memberikan semangat pembelajaran studi Islam di kampus.
3. Dr. Hj. Mujibatun, M.Ag., selaku pembimbing yang di sela-sela kesibukannya sebagai dosen di Universitas Islam Negeri Walisongo dan tokoh di tengah masyarakat, namun tetap dapat memberikan bimbingan, nasihat, dan arahnya sejak awal proses hingga selesainya penulisan tesis.
4. Dr. Zainul Adzfar M.Ag., Dr. Zuhad M.Ag., Dr. H. Hasan Asy'ari UlamaI yang telah menginspirasi dan memberikan arahan serta motivasi untuk dapat segera selesai dengan baik.
5. Seluruh Dosen Pascasarjana Universitas Islam Negeri Walisongo, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan berbagai Ilmu Pengetahuan, senantiasa memberikan dorongan, bantuan, dan motivasi selama penulis mengikuti kuliah.
6. Seluruh Staf Pascasarjana yang telah banyak membantu selama penulis mengikuti perkuliahan.
7. Muhammad Idlom Dzulqarnain, Lc., suami tersayang yang dengan ketulusan dan pengertiannya begitu banyak memotivasi serta membantu dalam berbagai proses dari perkuliahan sampai mewujudkan penelitian ini.
8. Almarhumah Ibunda tercinta Badi'ah yang semasa hidupnya dengan tulus memberikan kasih sayang, dukungan, dan motivasi yang tinggi, selalu siap mencurahkan perhatiannya dengan ikhlas. Penulis bersimpuh dengan mengangkat kedua tangan sambil memanjatkan do'a keharibaan-Nya: *Allahummaghfirlaha, warhamha, wa'aafiha, wa'fu'anha. amin.*
9. Abah H. Zubaidi Masyhud yang selalu memotivasi, mendoakan serta memberi dukungan yang amat berarti, dan terimakasih sebesar-besarnya untuk ummi Hj. Khunizah yang selalu mencurahkan perhatian dan do'a dengan tulus

10. Seluruh kawan-kawan seperjuangan di Program Magister Studi Islam khususnya Tafsir Hadis yang tidak bisa saya sebutkan satu persatunya, semoga tali silaturahmi kita masih tetap terjalin hingga akhir hayat nanti.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang tidak sedikit mengambil peran dalam membantu penulisan tesis ini. Semoga kebaikan apa yang telah mereka amalkan dapat memberikan manfaat dan dibalas setimpal oleh Allah yang Maha Esa.

Penulis Menyadari bahwa penulisan tesis ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis memohon maaf. Akhirnya, dengan penuh kerendahan hati, penulis berharap adanya kritik, koreksi, dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi perbaikan ke arah yang sempurna. Semoga tesis ini dapat membawa manfaat bagi diri penulis khususnya, dan bagi khalayak yang memerlukan pada umumnya. Akhirnya penulis berharap penulisan tesis ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan khazanah keilmuan Tafsir dan Hadis.

Semarang, 10 Januari 2015

Penulis

Azzah Nor Laila



Sungguh, Allah akan memasukkan orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan ke dalam surga-surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai. Di sana mereka diberi perhiasan gelang-gelang emas dan mutiara, dan pakaian mereka dari sutera.

PERSEMBAHAN

Tesis ini dipersembahkan kepada kedua orangtua almarhumah ummi Badi'ah dan abah H. Zubaidi Masyhud yang selalu memotivasi, mendoakan serta memberi dukungan yang amat berarti, dan terimakasih sebesar-besarnya untuk ummi Hj. Khunizah yang selalu mencurahkan perhatian dan do'a dengan tulus

Kepada suamiku tercinta Muhammad Idlom Dzulqarnain yang selalu memberikan perhatian, support, inspirasi dan motivasi tiada henti-hentinya,

Kepada Keluarga Besar Madrasah Tsanawiyah Al Islam Jepara

Kepada para guru, yang mengamalkan ilmunya dengan ikhlas

Kepada para penuntut ilmu, khususnya para pegiat Ilmu Tafsir dan Hadis

Kepada generasi muda harapan Agama dan Bangsa,

Kepada Almamater tercinta Pascasarjana Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Persetujuan Ujian Penelitian Tesis	ii
Pernyataan Keaslian Tesis	iii
Abstrak	iv
Kata Pengantar	v
Motto	x
Persembahan	xi
Daftar Isi	xii
BAB I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Signifikansi	10
E. Kerangka Teoritis	11
F. Kajian Pustaka	15
G. Metode Penelitian	17
H. Sistematika Penulisan	24
BAB II Masyarakat Konsumsi dan Gaya Hidup	26
A. Masyarakat Konsumsi	26
1. Definisi Masyarakat	27
2. Definisi Konsumsi.....	31
3. Teori Masyarakat Konsumsi.....	35
B. Gaya Hidup	40

1. Definisi Gaya Hidup.....	40
2. Aspek dalam Gaya Hidup	43
C. Mitos dalam Budaya Massa.....	45
BAB III Aturan Memakai Emas dan Sutera dalam Hadis.....	52
A. Teks Hadis tentang Pemakaian Emas dan Sutera.....	52
1. Nabi Pernah Memakai Emas dan Sutera.....	52
2. Nabi Tidak Menyukai Pakaian Sutera.....	55
3. Larangan Memakai Emas dan Sutera Secara Umum.....	56
4. Larangan Memakai Emas dan Sutera bagi Laki-Laki.....	58
5. Emas dan Sutera Sebagai Pakaian di Akhirat.....	59
6. Sutera Sebagai Obat.....	62
7. Kualitas Sanad.....	62
B. Asbab al-Wurud Hadis.....	63
C. Komentar Ulama' Terhadap Hadis.....	65
1. Kontradiksi Antar Teks Hadis.....	65
2. Kontroversi Pemahaman Hadis.....	69
D. Kondisi Sosial Masyarakat Arab.....	72
1. Gambaran Umum.....	72
2. Masa Nabi.....	73
BAB IV Analisis Spirit Aturan Memakai Emas dan Sutera dalam Hadis	
.....	73
A. Istilah Emas dan Sutera dalam Hadis.....	73
1. Istilah Emas dalam Hadis	73
2. Istilah Sutera dalam Hadis	75

B. Spirit Aturan Memakai Emas dan Sutera.....	77
C. Relevansi pada Masa Kontemporer.....	83
BAB V Penutup.....	87
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran-Saran.....	88
Daftar Pustaka.....	92
Lampiran-Lampiran.....	95
Riwayat Hidup	116